

ANALYSIS OF STUDENT'S INTEREST IN SOCIAL SCIENCE PROGRAM IN CHOOSING A CROSSING BIOLOGY INTEREST IN SENIOR HIGH SCHOOL OF KUBU AND SENIOR HIGH SCHOOL OF KUBU BABUSSALAM, ROKAN HILIR REGENCY

Eka Emariza, Arnentis, Elya Febrita

Email : emarizaeka@gmail.com, arnentis_tis@lecturer.unri.ac.id, elya_febrita@yahoo.com

Phone: +6282217734841

*Study Program of Biology
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine students' interest in social science programs in choosing cross-interest Biology at SMAN Kubu and SMAN Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency. The type of research is descriptive research. This research was conducted at SMAN 1 Kubu, SMAN 1 Kubu Babussalam and SMAN 2 Kubu Babussalam in class X (ten). The time of the study started from August to October 2020. The sample in this study was determined by the purposive sampling technique. The sample in the study were 35 students from SMAN 1 Kubu, 36 students from SMAN 1 Kubu Babussalam, 38 students from SMAN 2 Kubu Babussalam with a total of 109 people. Data collection uses online questionnaire distribution techniques through the Google Forms Platform and data collection instruments use questionnaires. The test data of the questionnaire were tested for validity and reliability using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) V. 22.00 software program. After the data was collected, it was analyzed descriptively. The results showed that the indicators of student interest in the social science program in choosing cross-interest in biology at the three schools were classified as high with an average of 80%.*

Key Words: *Biology, interest, Social Science*

ANALISIS MINAT SISWA PADA PROGRAM ILMU SOSIAL DALAM MEMILIH LINTAS MINAT BIOLOGI DI SMAN KUBU DAN SMAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR

Eka Emariza, Arnentis, Elya Febrita

Email : emarizaeka@gmail.com, arnentis_tis@lecturer.unri.ac.id, elya_febrita@yahoo.com

Phone: +6282217734841

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat Biologi di SMAN Kubu dan SMAN Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Jenis Penelitian yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kubu, SMAN 1 Kubu Babussalam dan SMAN 2 Kubu Babussalam pada kelas X (sepuluh). Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus hingga bulan Oktober 2020. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian yaitu 35 orang siswa dari SMAN 1 Kubu, 36 orang siswa dari SMAN 1 Kubu Babussalam, 38 orang siswa dari SMAN 2 Kubu Babussalam dengan total keseluruhan yaitu berjumlah 109 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran angket secara Online melalui Platform Google Forms dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Data uji coba angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program program software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) V. 22.00. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi pada ketiga sekolah tergolong Tinggi dengan rata-rata sebesar 80%.

Kata Kunci: Biologi, Program Ilmu Sosial, minat

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 terjadi perubahan istilah program penjurusan menjadi program peminatan. Program peminatan telah ditentukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA. Sejak kelas X peserta didik sudah diwajibkan memilih kelompok peminatan, peminatan di SMA terdiri dari tiga kelompok yaitu Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, dan Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya.

Selain mempelajari mata pelajaran peminatan terdapat juga pilihan mata pelajaran antar kelompok peminatan atau disebut lintas minat. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih mata pelajaran diluar kelompok program peminatannya.

Pada program kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial, peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan program kelompok peminatan matematika serta ilmu alam tanpa menggunakan test. Salah satunya ialah mata pelajaran biologi, karena mata pelajaran biologi adalah salah satu mata pelajaran yang setiap tahunnya dibuka untuk program lintas minat dikarenakan banyaknya peserta didik diluar peminatan matematika dan ilmu alam yang mau mempelajari biologi.

Dari hasil pengamatan lapangan di beberapa sekolah SMAN Kubu dan SMAN Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir bahwa seluruh sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 dan diwajibkan untuk memilih lintas minat sesuai dengan keinginan siswa, namun hanya tiga sekolah yang membebaskan siswanya memilih lintas minat biologi sebagai kelompok peminatan yaitu SMAN 1 Kubu, SMAN 1 Kubu Babussalam dan SMAN 2 Kubu Babussalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMAN Kubu dan SMAN Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir diketahui bahwa jumlah siswa yang memilih lintas minat biologi lebih banyak daripada jumlah siswa yang memilih lintas minat kimia. Jumlah siswa yang memilih lintas minat biologi di SMAN 1 Kubu 35 orang siswa sedangkan yang memilih lintas minat kimia 22 orang Siswa, SMAN 1 Kubu Babussalam yang memilih lintas minat biologi 36 orang siswa sedangkan yang memilih lintas minat kimia 14 orang siswa, SMAN 2 Kubu Babussalam yang memilih lintas minat biologi 38 orang siswa sedangkan yang memilih lintas minat kimia 23 orang siswa.

Dari data yang didapat pada tiga sekolah menunjukkan program lintas minat biologi merupakan program terbanyak peminatnya. Program lintas minat biologi lebih diminati daripada program lintas minat yang lainnya.

Memahami persoalan yang berkembang yang berkaitan dengan minat siswa pada kelompok program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi dapat diselesaikan melalui judul **“Analisis Minat Siswa pada Program Ilmu Sosial dalam Memilih Lintas Minat Biologi di SMAN Kubu dan SMAN Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kubu dan SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir yaitu SMAN 1 Kubu, SMAN 1 Kubu Babussalam dan SMAN 2 Kubu Babussalam pada kelas X (sepuluh). Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus hingga bulan Oktober 2020.

Jenis data pada penelitian ini yaitu data Kualitatif. Sumber data berasal dari data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu dari angket tertutup untuk siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian dan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ilmu Sosial yang memilih lintas minat biologi yang ada di SMAN 1 Kubu, SMAN 1 Kubu Babussalam dan SMAN 2 Kubu Babussalam. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *puspositive sampling*. Sampel pada penelitian yaitu 35 orang siswa dari SMAN 1 Kubu, 36 orang siswa dari SMAN 1 Kubu Babussalam, 38 orang siswa dari SMAN 2 Kubu Babussalam dengan total keseluruhan yaitu berjumlah 109 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau Angket. Kuesioner tersebut disebarakan secara Online melalui Platform Google Forms. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Data uji coba angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program program software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) V. 22.00.

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Tingkat persentase

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Data yang telah diperoleh dari angket tertutup, dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto (2010)

Data angket yang telah dianalisis kemudian dikonversikan ke kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

No	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	Sangat Tinggi
2.	70-85	Tinggi
3.	54-69	Sedang
4.	< 53	Rendah

Sumber : Modifikasi dari Arikunto (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi di SMAN Kubu dan SMAN Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis pada indikator minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi

No	Pernyataan Sub Indikator Minat	Rata-rata (%) sekolah sampel			Rata-rata (%)	Kategori
		SMA N 1 Kubu (%)	SMA N 1 Kubu Babussalam (%)	SMA N 2 Kubu Babussalam (%)		
1.	Program lintas minat biologi merupakan pilihan pertama pada saat pemilihan program peminatan.	82	82	80	81	Tinggi
2.	Saya memilih program lintas minat biologi karena sesuai dengan minat saya.	81	81	80	81	Tinggi
3.	Saya merasa senang belajar biologi karena dalam belajar biologi tidak hanya didalam ruangan tetapi dapat dilaksanakan pada lingkungan (kontekstual)	86	87	84	86	Sangat Tinggi
4.	Tidak ada paksaan dari orang lain ketika saya akan memilih program lintas minat biologi	88	82	80	83	Tinggi

5.	Saya mengerjakan sendiri soal ulangan biologi sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	82	82	80	81	Tinggi
6.	Saya berharap dapat meraih prestasi yang optimal, khususnya pada pelajaran biologi.	84	75	81	80	Tinggi
7.	Kemampuan yang saya miliki akan berkembang dengan baik bila saya masuk lintas minat biologi	77	81	76	78	Tinggi
8.	Saya mencari solusi dari berbagai sumber yang berbeda untuk menemukan suatu konsep dalam materi biologi	81	78	76	78	Tinggi
9.	Saya selalu mencari informasi mengenai hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi yang akan dipraktikumkan seperti materi jamur, protista dan bakteri.	81	74	72	76	Tinggi
10.	Saya akan belajar lebih giat lagi apabila mendapat nilai jelek pada saat ulangan biologi	87	76	78	81	Tinggi
11.	Saya akan berusaha aktif bertanya apabila ada penjelasan dari guru yang kurang jelas.	83	79	79	80	Tinggi
12.	Saya selalu mengamati dengan serius contoh berupa objek langsung seperti gambar atau benda yang ditayangkan oleh guru tentang materi biologi.	82	77	76	78	Tinggi
13.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak dikumpulkan.	79	83	77	80	Tinggi
	Rata-rata (%)	83	80	78	80	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi di SMAN 1 Kubu sebesar 83% dengan kategori “Tinggi”, SMAN 1 Kubu Babussalam sebesar 80% dengan kategori “Tinggi”, SMAN 2 Kubu Babussalam sebesar 78% dengan kategori “Tinggi”. Rata-rata untuk

indikator minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi pada ketiga sekolah adalah 80% dengan kategori Tinggi

Pada pernyataan sub indikator no 1 yaitu *program lintas minat biologi merupakan pilihan pertama pada saat pemilihan program peminatan*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 82%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 82% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 80%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu dan SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 82%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 2 Kubu Babussalam dan SMAN 1 Kubu Babusalam sudah minat sejak awal pada pelajaran biologi sehingga pelajaran biologi dijadikan sebagai pilihan pertamanya.

Pada pernyataan sub indikator no 2 yaitu *memilih program lintas minat biologi karena sesuai dengan minat*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel pada SMAN 1 Kubu sebanyak 81%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 81% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 80%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu dan SMAN 1 Kubu Babussalam sebanyak 81%. Hal ini dapat diartikan bahwa para siswa dalam memilih program lintas biologi tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun sehingga siswa dalam menentukan pilihannya pada program biologi sesuai dengan minat dan keinginannya sendiri.

Pada pernyataan sub indikator no 3 yaitu *merasa senang belajar biologi karena dalam belajar biologi tidak hanya didalam ruangan tetapi dapat dilaksanakan pada lingkungan (kontekstual)*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 86%, SMAN 1 Kubu Babussalam sebanyak 87% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 84%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 87%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam merasa senang setiap kali akan belajar pelajaran biologi karena pada saat proses belajar dan mengajar pelajaran biologi para siswa lebih banyak keluar kelas dan langsung mengenal ekosistem dan lingkungan alam. Hal ini sejalan berdasarkan pendapat Elizabeth Hurloc (2013), yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yg tinggi akan senang setiap kali berpartisipasi dalam tanya jawab di kelas pada saat proses belajar dan mengajar sedang berlangsung, kemudian siswa akan giat dalam ikut berkontribusi dalam praktik kerja kelompok yang membuat pelajar menjadi aktif dan cenderung untuk memperhatikan guru dalam memberikan materi belajar.

Pada pernyataan sub indikator no 4 yaitu *tidak ada paksaan dari orang lain ketika akan memilih program lintas minat biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 88%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 82% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 80%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 2 Kubu sebanyak 88%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam dalam memilih pelajaran biologi sesuai dengan keinginan dan minatnya sendiri tanpa ada orang lain yang menyuruh atau memintanya.

Pada pernyataan sub indikator no 5 yaitu *mengerjakan sendiri soal ulangan biologi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 82%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 82% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 80%.

Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu dan SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 82%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang menyukai pelajaran biologi maka akan tertarik mempelajarinya dengan sendirinya, sehingga pada saat ada ulangan biologi siswa tersebut sudah dapat menjawab sesuai dengan kemampuannya.

Pada pernyataan sub indikator no 6 yaitu *berharap dapat meraih prestasi yang optimal, khususnya pada pelajaran biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 84%, SMAN 1 Kubu Babussalam sebanyak 75% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 81%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 84%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu sangat berharap bisa lebih mengembangkan ilmu pada pelajaran biologi seperti contohnya mengikuti cerdas cermat biologi dan berbagai kegiatan yang melibatkan pelajaran biologi. Hal ini sejalan yang diungkapkan Adityaromantika (2010), seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki unsur salah satunya adanya kemauan. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan atau kehendak yang terarah pada suatu tujuan hidup yang dikendalikan oleh akal pikiran. Seperti yang dimaksud disini yaitu kemauan siswa dalam memilih program peminatan biologi. Semakin besar kemauan siswa maka ketertarikan siswa akan semakin tinggi dan sebaliknya bila siswa tidak mempunyai kemauan untuk memilih program peminatan biologi, maka siswa tidak akan tertarik untuk memilih program tersebut. Selanjutnya Handayani (2008), juga menjelaskan bahwa minat merupakan kemauan yang terbentuk kemudian didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat. Peserta didik memiliki kemauan akan berusaha untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya saat belajar.

Pada pernyataan sub indikator no 7 yaitu *kemampuan yang dimiliki akan berkembang dengan baik bila masuk lintas minat biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 77%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 81% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 76%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 81%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam berharap kemampuan yang dimiliki siswa akan berkembang dengan baik bila masuk lintas minat biologi.

Pada pernyataan sub indikator no 8 yaitu *mencari solusi dari berbagai sumber yang berbeda untuk menemukan suatu konsep dalam materi biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 81%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 74% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 72%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 81%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu akan mencari berbagai sumber referensi yang berbeda untuk menemukan konsep dalam materi biologi.

Pada pernyataan sub indikator no 9 yaitu *selalu mencari informasi mengenai hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi yang akan dipraktikumkan seperti materi jamur, protista dan bakteri*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 81%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 74% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 72%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 81%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu tertarik

dengan pembelajaran biologi sehingga sebelum dipelajari materi tersebut maka siswa sudah terlebih dahulu membaca dan memahami mengenai materi yang akan dipraktikumkan seperti materi jamur, protista dan bakteri.

Pada pernyataan sub indikator no 10 yaitu *akan belajar lebih giat lagi apabila mendapat nilai jelek pada saat ulangan biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 87%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 76% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 74%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 87% dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu tidak mau mendapat nilai di bawah standar kelulusan namun apabila mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan pelajaran biologi siswa SMAN 1 Kubu akan berusaha belajar dengan giat agar nilainya dapat meningkat kembali. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Adityaromantika (2010), seseorang berniat terhadap sesuatu karena memiliki kesadaran. Makin tinggi tingkat kesadaran yang melatarbelakangi akan menimbulkan minat yang besar dalam hubungan dalam pemilihan program peminatan tersebut. Selanjutnya Pratama, *et. all.* (2012), juga menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat cenderung memiliki kesadaran tinggi akan kebutuhan belajar, sehingga siswa yang tidak merasa butuh dalam belajar tidak dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki minat.

Pada pernyataan sub indikator no 11 yaitu *akan berusaha aktif bertanya apabila ada penjelasan dari guru yang kurang jelas*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 83%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 79% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 79%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 83%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu akan bertanya langsung kepada guru apabila ada materi yang tidak paham mengenai pembelajaran biologi.

Pada sub indikator no 12 yaitu *selalu mengamati dengan serius contoh berupa objek langsung seperti gambar atau benda yang ditayangkan oleh guru tentang materi biologi*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 82%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 77% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 76%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu sebanyak 82%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu selalu mengamati dengan serius contoh berupa objek langsung seperti gambar atau benda yang ditayangkan oleh guru tentang materi biologi.

Pada pernyataan sub indikator no 13 yaitu *selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak dikumpulkan*, sesuai dengan pernyataan tersebut maka rata-rata jawaban sampel adalah pada SMAN 1 Kubu sebanyak 77%, SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 83% dan SMAN 2 Kubu Babusalam sebanyak 80%. Berdasarkan perhitungan rata-rata persentase jawaban tertinggi adalah di sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam sebanyak 83%. Hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan siswa dari sekolah SMAN 1 Kubu Babusalam selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak dikumpulkan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Handayani (2008), bahwa siswa yang cenderung menyukai dan akan terlalu memprioritaskan mata pelajaran biologi akan lebih berfokus pada mata pelajaran peminatannya yang akan diujikan secara nasional maupun tidak diujikan. Perhatian siswa sangat erat kaitannya dengan

konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Hal ini terlihat siswa berkonsentrasi penuh saat mempelajari biologi. Konsentrasi siswa tergantung dari materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memperhatikan materi biologi yang disukainya saja. Hasil tersebut kemudian didukung oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa dapat berkonsentrasi pada materi yang biasanya mudah dan tergantung pada penyampaian guru dalam menjelaskan pelajaran. Kebosanan yang dirasakan siswa menandakan perhatiannya tidak terfokus pada pelajaran biologi, seperti siswa mengobrol dan bercanda dengan teman saat belajar biologi. Hal inilah menjadi alasan meskipun siswa mengalami kebosanan saat belajar. Hal ini diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Cahaya (2014), pada hasil penelitiannya yang mengungkapkan ketidakpercayaan diri ditunjukkan dari siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menanyakan pelajaran biologi yang belum dipahami dan siswa yang belum bersungguh-sungguh mempelajari biologi.

Minat adalah rasa suka terhadap sesuatu yang ingin dilakukan oleh siswa tanpa adanya paksaan. Minat yang baik akan disadari sendiri oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat menguasai pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu pentingnya mempelajari biologi karena biologi mengajarkan tentang makhluk hidup. Kemampuan siswa menyerap materi pembelajaran biologi ditunjukkan pada hasil belajar yang tinggi dikarenakan adanya minat belajar yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesy Milda (2018), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara minat dengan hasil belajar biologi siswa berhubungan secara signifikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi di SMAN 1 Kubu sebesar 83% dengan kategori “Tinggi”, SMAN 1 Kubu Babussalam sebesar 80% dengan kategori “Tinggi”, SMAN 2 Kubu Babussalam sebesar 78% dengan kategori “Tinggi”. Rata-rata untuk indikator minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi pada ketiga sekolah adalah 80% dengan kategori Tinggi.

Rekomendasi

1. Disarankan kepada institusi khususnya di SMAN Kecamatan Kubu dan SMAN Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, untuk dapat dijadikan gambaran tentang hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih lintas minat biologi.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti minat siswa dalam memilih lintas minat biologi untuk dapat mengembangkan aspek indikator pada tingkat satuan pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaromantika.2010.“*Minat*”.<http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat>, diakses pada 12 Juli 2020 pukul 10.27
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2014
- Riafadilah A.,Dewi L. 2018. Evaluasi Terhadap Implementasi Lintas Minat Dalam Kelompok Peminatan Di SMA/MA Kecamatan Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 11(2)
- Yendrita. 2019. Motivasi Pemilihan Lintas Minat Biologi Pada Siswa Jurusan Ilmu Sosial Ioedu sains: *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*. 2(2)
- Yesy Milda, P. P. 2018. Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi Sman 1 Ambarawa. *Jurnal Phenomenon*. 8(1)